



Volume 23 NO 2, Juli 2021

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Desi Permata Sari¹, Welli Alhadi Putri², Mondra Neldi³, Yeki Candra⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
Email: desipermatasari735@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital, capital structure and firm size on the value of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2018. This study uses panel data regression analysis method using the eviews 9 program. To determine the sample with a population of 47 companies and a sample of 35 companies. The analytical tool used in this research is descriptive statistical analysis. The results of this study indicate that intellectual capital has no effect on firm value, capital structure affects firm value, and firm size affects firm value.

Keywords: *firm value, intellectual capital, capital structure, firm size*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program eviews 9. Untuk penentuan sampel dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan dan sampel sebanyak 35 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *nilai perusahaan, intellectual capital, struktur modal, ukuran perusahaan*

PENDAHULUAN

Setiap berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan diantaranya untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik atau pemegang saham dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Banyak perusahaan dari berbagai sektor berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi yang mengindikasikan bahwa kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula (Lestari & Sapitri, 2016).

Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Adapun fenomena penurunan harga saham di perusahaan Manufaktur terjadi di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA). Pergerakan saham PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang dua hari berturut-turut turun lebih dari 9%, bahkan pada tanggal 20 Januari kemarin sempat auto reject kiri yang berarti penurunan harga saham sudah mencapai batas maksimal. Pada tanggal 19-20 Januari 2016, saham AISA memang terkoreksi cukup tajam. Harga AISA anjlok 9,25% pada Selasa (19/01/2016) dan kembali turun 9,22% dihari berikutnya (20/01/2016). Sejak pertengahan tahun lalu harga saham AISA secara perlahan sudah mulai menunjukkan penurunan dari harga tertingginya di level 2,215 yang berlanjut hingga penutupan akhir 2015 harganya jatuh pada angka 1,120. Sampai pada akhirnya menarik banyak perhatian investor pada tanggal 20 dan 21 Januari lalu yang harganya menyentuh level terendah pada angka 935 (investasi.kontan.com,2016).

Penurunan harga saham juga terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dan PT Delta Djakarta Tbk (DLTA). Dalam penutupan perdagangan saham Kamis (16/4), harga saham Multi Bintang tercatat turun 1,04 persen menjadi Rp 9.500 per saham, dari Rp 9.600 per saham. Sementara itu, harga Delta Djakarta terpantau melemah 0,12 persen menjadi Rp 279.500 per saham, dari Rp 280 ribu persaham (CNNIndonesia,2015). Kasus lain terjadi pada PT Steadfast Marine (KPAL). PT Steadfast Marine merupakan perusahaan galangan kapal, didirikan awal tahun 2005 KPAL juga menyediakan jasa industri kelautan. Harga saham KPAL mengalami penurunan 26,38% ke level

Rp 22/saham. KPAL mencatatkan penurunan pendapatan hingga pada tahun 2018 menjadi Rp 152,02 miliar. Pendapatan emiten logistik ini merosot tajam ketimbang pendapatan Rp 485,57 miliar yang diperoleh di periode sama tahun sebelumnya (cnbcindonesia,2019).

Jika melihat beberapa kasus diatas terkait naik turunnya nilai perusahaan, nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting untuk dijaga agar tetap dalam kondisi yang baik. Apabila nilai perusahaan tinggi maka dianggap mampu mendatangkan keuntungan bagi pemegang sahamnya, sebaliknya jika nilai perusahaan turun atau bahkan anjlok pada titik yang rendah akan merugikan pemegang sahamnya. Studi yang lebih spesifik seperti yang dilakukan oleh Pambudi dan Andayani (2017) menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana modal intelektual mempengaruhi upaya perusahaan dalam menciptakan nilai yang lebih baik bagi investor, sehingga investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki modal intelektual yang tinggi. Para peneliti secara umum membagi *intellectual capital* ke dalam tiga unsur utama yaitu *human capital*, *struktural capital*, dan *customer capital*. Ketiga unsur tersebut dipercaya dapat membangun *intellectual capital* yang mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dan dimanfaatkan secara optimal.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, menurut Mulyawan (2015), struktur modal merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang pada perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, dimana upaya memaksimalkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang

dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui besarnya struktur modal yang digunakan perusahaan menggunakan *debt to equity ratio* (Hermawan, 2017) yang merupakan perbandingan antara total utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui perbandingan jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Struktur modal yang efektif mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Menurut Hamidah dkk (2015) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, studi yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2018) menunjukkan hasil yang tidak sejalan yaitu bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana informasi mengenai struktur modal perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Selain struktur modal faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Menurut (Hartono et al., 2017) Ukuran perusahaan adalah Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva besar harta perusahaan dengan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya

perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal (Pramana & Mustanda, 2016)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan (Pasaribu et al., 2016) Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan tolak ukur bagi investor untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Ada dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas dan faktor lainnya. Sedangkan faktor *eksternal* dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

Intellectual Capital

Mendefinisikan *intellectual capital* aset tidak berwujud perusahaan yang berupa pengetahuan, informasi, pengalaman yang dimiliki oleh manusia,

sumber daya dan organisasi perusahaan. Pengertian oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa intellectual capital adalah jumlah dari semua informasi, pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan dan memberikan keunggulan dalam bersaing.

International Federation of Accountant atau IFAC dalam Chayati dan Kurniasih, (2016) telah mengklasifikasikan *intellectual capital* menjadi tiga kategori, yaitu *organizational capital*, *relational capital*, dan *human capital*. Leif Edvinsson dalam Fahrizal, (2015) menyatakan bahwa nilai modal intelektual suatu perusahaan merupakan hasil penjumlahan komponen human capital dan *structural capital*. Brinker dalam Fahrizal, (2015) kemudian menambahkan komponen ketiga, dengan memasukkan *customer capital* sebagai komponen modal intelektual.

Komponen *intellectual capital* oleh para ahli diatas terdiri dari beberapa komponen. Penelitian ini menggunakan tiga komponen utama intellectual capital yang dikembangkan oleh pulic yaitu capital employed, human capital, dan structural capital. *Capital employed* merupakan modal keuangan yang dimiliki perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sementara menurut Brigham dan Houston (2017). Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat resiko pada suatu perusahaan. Teori *trade-off* mempredisikan adanya pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan, dikarenakan keuntungan

pajak masih lebih besar dari pada biaya tekanan *financial* dan biaya keagenan.

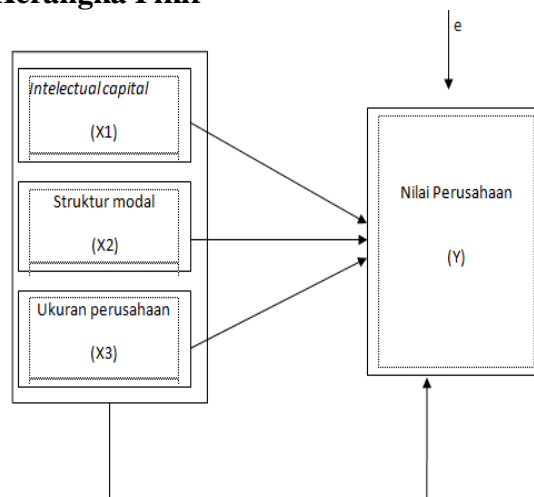
Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Hartono et al., 2017) ukuran perusahaan adalah Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva besar harta perusahaan dengan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Menurut Agnes Sawir (2012:17) ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aktiva *log sixe*, nilai pasar saham dan lain-lain.

Kerangka Pikir



Gambar 1.
Kerangka fikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 Diduga *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018
- H2 Diduga Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018
- H3 Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018
- H4 Diduga *Intellectual capital*, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2014-2018

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan dalam website (www.idx.co.id) periode tahun 2014-2018.

Desain Penelitian Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Tujuan dari desain penelitian asosiatif atau kausal adalah untuk mendapatkan bukti mana yang akan mempengaruhi variabel lain dan mana yang akan dipengaruhi variabel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang manufaktur di

Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dari 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2014-2018

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan

Harga saham cenderung tinggi pada saat perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berinvestasi mengingat hal tersebut akan meningkatkan pendapatan pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Harga buku perlembar saham}}$$

2. *Intellectual capital*

Diukur dengan menggunakan rumus:

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Keterangan:

Output: Total pendapatan

Input: Total beban

3. Struktur Modal

Diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengambilan data yang dilakukan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi

dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum Perusahaan Manufaktur serta perkembangannya yang kemudian digunakan sebagai bahan penelitian. Situs yang digunakan adalah : www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Collateralizable Assets dan Free Cash Flow terhadap Dividend Payout Ratio seperti dari jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain. Metode Analisis Data Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent, variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan Uji Jarque-Bera. Analisis Regresi Linear Berganda Regresi linear berganda adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah Ordinary Least Squares (OLS) regression

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data yang valid dan mendukung hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1. Mengumpulkan data yang akan di uji dengan menentukan laporan keuangan laba perusahaan. 2. Menghitung proksi dari masing-masing variabel sesuai dengan cara ukur yang

telah dijelaskan. 3. Melakukan uji regresi linear berganda terhadap model dengan tahapantahapan yang telah dijelaskan di atas

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang biasa digunakan jika peneliti ingin menguji beda mean dari dua kelompok sampel (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015:122). Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$, maka cara yang dilakukan adalah:

- Bila (P-Value) $< 0,05$, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- Bila (P-Value) $> 0,05$, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Masngudi dan Salim, 2012:119). Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah:

- Bila (P-Value) $< 0,05$, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- Bila (P-Value) $> 0,05$, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2016) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2016)). Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

- R² : Koefisien Determinasi
- ESS : *Explained Sum Square* (jumlah kuadrat yang dijelaskan)
- TSS : *Total Sum Square* (jumlah total kuadrat)

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 1
Hasil estimasi common effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_VA	-6.46E-10	2.54E-09	0.254851	0.7991
X2_DER	0.106156	0.043568	2.436581	0.0159
X3_LN	-0.039422	0.008510	4.632624	0.0000
C	1.337508	0.235392	5.682041	0.0000

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -6,46 dan tstatistic sebesar -0,25 dengan nilai *probability* sebesar 0,79 lebih besar dari 0,05 atau (0,7991>0,05). Karena nilai *probability* besar dari taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lestari dan Sapitri (2016) yang menyatakan

- bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,10 dan tstatistic sebesar 2,43 dengan nilai *probability* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 atau (0,0159<0,05). Karena nilai *probability* kecil dari taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,03 dan tstatistic sebesar -4,63 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau (0,0000<0,05). Karena nilai *probability* kecil dari taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak ada hubungannya dalam nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Putranto & Darmawan, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil Uji –Statistik

F-statistic	8.551081	Durbin-Watson stat	0.359462
Prob(F-statistic)	0.000025		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai F-statistik sebesar 8.551081 dan *probability* sebesar 0.000025 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan sebesar $0,00 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa *intellectual capital*, struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Tabel 3:
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

R-squared	0.132705	Mean dependent var	0.390337
Adjusted R-squared	0.112298	S.D. dependent var	0.619723

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0.132705. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital*, struktur modal, ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai nilai perusahaan sebesar 11.2% sedangkan sisanya 88.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti jawaban dari masalah yang dibahas didalam penelitian ini, bahwa

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *intellectual capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *intellectual capital*, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar diBEI tahun 2014-2018.

Berdasarkan kepada analisis dengan pembahasan hasil diatas maka dapat diajukan beberapa saran didalam penelitian ini, yaitu
Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada ilmu keuangan mengenai nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, dan disarankan untuk menambah periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasil analisis yang baik.

Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk mengetahui kelebihan dari nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Agnes, Sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Agoes, Sukirno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi Ke 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Basuki, Agus Tri Dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brigham dan Houston.2014. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, N., Andini, R., Santoso, E. B., Semarang, U. P., Semarang, U. P., Perusahaan, P., & Perusahaan, N. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Strudi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Of Accounting*, 1(1), 1–19.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.28>
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Lupiyadi, Rambat dan Ikhsan Ridho Bramulya. 2015. *Pratikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- M. Hermawan, H. Nugraha, dan W. Widiartanto. 2017. *Pengaruh Model Intelectual Terhadap Kinerja Penjualan Pada UKM Batik Di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmu Administrasi bisnis*, vol.6,tidak.3. hlm.512-522.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Putranto, A. D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 110–117.
- Pasaribu, M., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 35(1), 154–164.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Perusahaan Sebagai Salah Satu Entitas Ekonomi Di Suatu Negara Sudah Se. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Putranto, A. D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar

Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 56(1), 110–117.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. 23). Alfabeta, Cv.